

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis menuliskan kesimpulan serta saran tentang asuhan keperawatan yang diberikan pada Tn.S yang mengalami penyakit hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur.

Hasil pengkajian dilakukan pada pasien gangguan pola tidur dengan lansia dengan metode autoanamnesa dan alloanamnesa yang di dapatkan data wawancara, data subyektif pasien mengatakan badannya lemas dan merasa lelah karena pola tidur yang kurang dengan menggunakan metode kuesioner diperoleh jam berapa tidur di malam hari? : jam 10.00 ke atas, jam berapa bangun di pagi hari? : jika jam 01.00 terbangun tidak bisa tidur kembali, berapa menit yang diperlukan sampai tertidur di malam hari? : 30-60 menit, berapa jam tidur pulas di malam hari? : 4 jam. Dan diperoleh data obyektif pasien tampak lemas, terdapat kantung mata yang besar dan sedikit menghitam.

1. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama ialah gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur ditandai dengan tampak lemas, kantong mata besar dan sedikit menghitam. Data pendukung penegak diagnosa ialah pasien mengatakan waktu tidurnya kurang, dan badannya merasa lemas.
2. Intervensi keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah gangguan pola tidur akibat hipertensi pada pasien dalam proses pengelolaan selama 7 hari dalam 3 kali pertemuan meliputi mengidentivikasi pola aktivitas dan

tidur menggunakan metode kuesioner, mengidentifikasi faktor pengganggu tidur, dan yang ketiga yaitu memberikan teknik relaksasi atau cara nonfarmakologi dengan metode yang di gunakan yaitu teknik relaksasi benson.

3. Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 7 hari oleh penulis mengidentivikasi pola aktivitas dan tidur, mengidentifikasi faktor pengganggu tidur, memberikan teknik relaksasi benson.
4. Evaluasi dan hasil pada diagnosa gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur setelah dilakukan pengelolaan selama 7 hari dalam 3kali pertemuan diperoleh pasien sudah tidak mengeluh kurang tidur, sudah tidak lemas, kantung mata sudah lebih cerah.

B. Saran

1. Pagi penulis

Pada penulis diharapkan dapat lebih memaksimalkan sistem pengkajian hingga tahap evaluasi dan juga dapat meningkatkan kesabaran serta ketelitian dalam melaksanakan dan memberikan pengelolaan yang lebih baik untuk memperoleh hasil yang optimal.

2. Bagi institusi pendidikan

Dalam karya tulis ilmiah ini, diharapkan institusi pendidikan bisa menerapkan, memaksimalkan, dan mengembangkan keterampilan siswa lewat praktik serta penyusunan laporan kasus.

3. Bagi institusi kesehatan

Bagi institusi puskesmas untuk bisa meningkatkan serta mengoptimalkan kualitas dalam meningkatkan pemberian asuhan keperawatan, pendokumentasian pada pasien, serta kuantitas mutu tenaga pelayanan kesehatan dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur.

4. Bagi pasien dan keluarga

- a. Bagi pasien diharapkan dapat mengikuti prosedur program terapi yang diberikan secara rutin dan tuntas, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
- b. Bagi keluarga pasien diharapkan dapat memberikan dorongan ataupun motivasi semangat untuk melakukan terapi yang sedang dijalani dan diharapkan salah satu anggota keluarganya ikut serta mengawasi selama proses terapi dilakukan.